

PENGANTAR

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan salah satu cara yang strategis, karena dengan pendidikan anak-anak bangsa ini akan secara sistematis mendapatkan layanan untuk menumbuhkembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan seperti yang dipahami adalah menjadi tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat pada umumnya, termasuk keluarga, karena pendidikan bukan hanya menjadi hak; tetapi juga sebagai kewajiban bagi setiap individu. Oleh karena itu pendidikan menjadi amanat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang ruhnya bahwa Bangsa dan Negara ini harus bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa dan mensejahterakannya secara adil dan merata tanpa harus memandang ras, golongan, agama, usia, jenis kelamin, etnis, tingkat sosial ekonomi; artinya pendidikan bagi bangsa ini harus ditujukan kepada semua warga bangsa, oleh sebab itu maka pendidikan di Negara ini dikategorikan sebagai layanan dasar bagi masyarakat. Persoalannya adalah bagaimana dengan komitmen para pengambil kebijakan, para elit politik, baik di Pusat maupun di Daerah untuk memberikan keberpihakan bahwa pendidikan adalah sector yang sangat strategis untuk membangun bangsa ini. Persoalan lainnya adalah bagaimana kesiapan daerah setelah bidang pendidikan diserahkan kewenangannya kepada Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota) bahkan sebagai kewenangan wajib (*obligatory function*) yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah terutama kabupaten/kota, karena salah satu filosofi otonomi daerah adalah mendekatkan pelayanan bagi masyarakat. Artinya selain pendidikan itu merupakan hak dasar dan kewajiban bagi setiap individu, pemerintah dengan segenap

masyarakatnya harus menyadari bahwa membangun bangsa ini pilar utamanya adalah dengan membangun pendidikan anak-anak bangsa secara adil dan merata.

Pendidikan Untuk Semua (Education For All) seperti yang dicanangkan dalam Konferensi Dunia tahun 1990 di Jomtien-Thailand, statemen Salamanca pada tahun 1991, dan Deklarasi Dakar dalam Forum Pendidikan Dunia tahun 2000, pada dasarnya merupakan kerangka kerja untuk merespon kebutuhan dasar belajar warga masyarakat yang menggariskan bahwa pendidikan harus menyentuh semua lapisan masyarakat; tanpa mengenal batas kelompok, ras, agama, dan kemampuan potensial yang dimiliki. Pendidikan Untuk Semua (Education For All) adalah sebuah gerakan politik dan kemanusiaan. Namun demikian gerakan ini juga mendasarkan pada filosofi bahwa semua manusia membutuhkan pendidikan untuk menumbuhkembangkan potensi dirinya secara optimal, dan secara filosofi juga bahwa semua manusia memiliki kemampuan untuk mengikuti proses pendidikan. Gerakan ini pula memberi tekanan bahwa pendidikan harus menjadi inklusif, dapat diakses oleh semua warga masyarakat dan layanan pendidikan harus menjadi peluang bagi seluruh warga masyarakat. Dalam implementasinya gerakan ini untuk menguatkan dan mensinergikan berbagai program yang telah ada dan telah atau sedang dilaksanakan oleh berbagai instansi, organisasi dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan. Dalam rangka kepentingan analisis Pendidikan Untuk Semua di Kota Batam, tentunya diperlukan data dan fakta yang menjadi permasalahan pendidikan baik pemerataan/aksesibilitas terhadap pendidikan, tatakelola pendidikan, mutu dan pencitraan publik serta akuntabilitas public. Selain itu gerakan Pendidikan Untuk Semua adalah merupakan pengejawantahan kepedulian dunia terhadap anak-anak bangsa ini terutama di Negara-negara miskin dan berpenduduk banyak, Negara sedang berkembang untuk terus berupaya memberikan layanan perawatan dan pendidikan bagi anak secara merata sejak dini.

Upaya mewujudkan hasil kesepakatan Dakar dan untuk kepentingan daerah dalam melaksanakan pembangunan sumber daya manusia, maka penyusunan Analisis Situasi dan Kondisi Pendidikan Untuk Semua Kota Batam 2008 diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan dalam merencanakan, menyusun dan melaksanakan program-program yang berhubungan dengan pendidikan. Analisis ini merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memberikan telaahan bagi para pembuat kebijakan, khususnya bagi SKPD Dinas Pendidikan Kota Batam.

Menyadari akan keterbatasan data maupun kemampuan, analisis ini disusun berdasarkan data yang diperoleh baik yang tersedia di berbagai SKPD Pemerintahan Kota Batam (baca: yang relevan) maupun data yang diakses dari berbagai sumber. Paparan analisis situasi dan kondisi pendidikan untuk semua Kota Batam 2008, disajikan berhubungan dengan 6 komponen kesepakatan Dakar.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan analisis ini, mudah-mudahan dapat menjadi manfaat bagi para pengambil kebijakan dan penyusun perencanaan pembangunan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Kota Batam.

Batam, Juni 2008

Tim PUS Kota Batam

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
I. Pendahuluan.....	1
Rasional	1
Potret Buram Kualitas Pendidikan	5
Kerangka Aksi Dakar Sebagai Cakrawala Baru	9
II. Situasi dan Kondisi Umum Pendidikan di Kota Batam	14
Rasional	14
Tinjauan Geografis dan Potensi Penduduk.....	16
Tuntutan Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia	19
Pembiayaan Pendidikan	26
III. Pelayanan Perawatan dan Pendidikan Anak Usia Dini	28
Rasional	28
Posyandu.....	33
Bina Keluarga Balita (BKB).....	34
Taman Kanak-Kanak.....	36
Taman Penitipan Anak (TPA)	38

Raudhatul Athfal (RA)	40
Kelompok Bermain	40
Kinerja Tahun 2007.....	41
Akses terhadap Layanan Perawatan dan Pendidikan Anak Usia Dini	41
Gambaran Layanan Perawatan Anak Usia Dini	50
Kesenjangan dengan Target Dakkar	54
Permasalahan	55
Rekomendasi.....	56
IV. Pendidikan Dasar	58
Target Dasar.....	58
Indikator yang Digunakan	60
Program pendidikan dasar yang dilaksanakan.....	62
Kinerja Tahun 2006.....	62
Akses Terhadap Pendidikan Dasar Secara Umum	63
Tingkat Penyelesaian Pendidikan Dasar	68
Akses terhadap pendidikan dasar yang bermutu.....	71
Aksesibilitas Anak Perempuan, dan Anak Berkebutuhan Khusus Terhadap Pendidikan	73
Kesenjangan Dengan Target Dakkar	77
Masalah Akses Terhadap Pendidikan Dasar Secara Umum.....	78
V. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)	80
Target Dakkar	80
Program Kecakapan Hidup (Life Skills)	84
Indikator yang digunakan	87

Kinerja Tahun 2007.....	88
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	88
Kursus Para Profesional, Kejuruan dan Pelatihan Keraja dan Pemagangan	91
Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Kota Batam	92
Kesenjangan dengan Target Dakkar	93
Masalah.....	93
Rekomendasi.....	94
VI. Pendidikan Keaksaraan dan Berkelanjutan	96
Target Dakar	96
Perkembangan dan penurunan Angka Buta huruf	99
Kinerja Tahun 2007.....	101
Kesenjangan Dengan Target Dakkar	103
Masalah.....	105
Rekomendasi.....	107
VII. Pendidikan Berkeadilan Gender	109
Rasional	109
Kinerja Tahun 2007.....	111
Akses Terhadap Pendidikan	113
Kesenjangan Dengan Target Dakkar	120
Masalah.....	121
Rekomendasi.....	121
VIII. Mutu Pendidikan.....	125
Target Dakkar	125

Indikator yang digunakan	128
Kinerja Tahun 2007	130
Kesenjangan dengan Target Dakar	144